



Katalog BPS: 9102005.34



HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA

Establishment Listing Results

HASIL SENSUS EKONOMI 2006
The 2006 Economic Census Results

PROVINSI D.I. YOGYAKARTA
D.I. Yogyakarta Province



BADAN PUSAT STATISTIK - STATISTICS INDONESIA

SENSUS EKONOMI 2006 / 2006 Economic Census

HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN / Establishment Listing Result

DI YOGYAKARTA

ISBN 978-979-724-737-9

No.Publikasi / Publication Number : 05000.0744

Katalog BPS / Catalogue BPS : 9102005.34

Naskah / Manuscript :

Tim Penyusun Publikasi SE06

SE06 Publication Team

Gambar Kulit / Cover Design :

Direktorat Diseminasi Statistik

Directorat of Statistical Dissemination

Diterbitkan oleh / Published by :

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

May be cited with referenced to the source

<http://www.bps.go.id>

Kata Pengantar

Publikasi Tingkat Provinsi dari Hasil Pendaftaran Perusahaan/Usaha (Listing) seluruh kegiatan ekonomi kecuali sektor pertanian ini merupakan salah satu seri publikasi hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) Tahap Pertama yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006. Publikasi ini memuat informasi berupa tabel-tabel pokok yang meliputi jumlah perusahaan, lokasi usaha (permanen dan non-permanen) dan jumlah tenaga kerja per kabupaten/kota di provinsi yang bersangkutan.

Diharapkan publikasi ini dapat dimanfaatkan baik oleh perusahaan/usaha yang berkepentingan maupun para konsumen data yang memerlukan bagi perencanaan kegiatan sektoral. Disamping itu hasil listing tersebut diharapkan dapat digunakan juga sebagai kerangka bagi penelitian atau studi-studi khusus selanjutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya baik sebagai responden, sumber data, maupun kegiatan penyelesaian akhir publikasi ini.

Jakarta, Nopember 2007,
Kepala Badan Pusat Statistik,



DR. Rusman Heriawan

NIP. 340003999

DAFTAR ISI

Contents

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>iii</i>
Daftar Tabel	<i>iv</i>
PENJELASAN UMUM	<i>1</i>
A. Pendahuluan	<i>1</i>
B. Tujuan	<i>1</i>
C. Lingkup dan Cakupan	<i>2</i>
D. Tahapan Pelaksanaan SE06	<i>2</i>
E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha	<i>3</i>
F. Organisasi Lapangan	<i>4</i>
G. Dokumen yang Digunakan	<i>5</i>
H. Konsep Definisi	<i>5</i>
ULASAN RINGKAS	<i>15</i>
1. Pendahuluan	<i>15</i>
2. Gambaran Umum menurut Kategori	<i>15</i>
3. Sebaran Usaha menurut Daerah	<i>16</i>
4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum	<i>16</i>
5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha	<i>16</i>
6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha	<i>17</i>
7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha	<i>17</i>

DAFTAR TABEL

List of Tables

	<i>Halaman Page</i>
1.a. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	19
1.b. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	20
1.c. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	21
2.a. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	22
2.b. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	23
2.c. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	24
3. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	25
4. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	26
5. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	27
6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i>	28

7.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location</i>	29
8.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location</i>	30
9.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status</i>	31
10.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises</i>	32
11.	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises</i>	33
12.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises</i>	34
13.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network</i>	35
14.	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network</i>	36

PENJELASAN UMUM
General Explanation

<http://www.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi 2006 (SE06) sangat penting arti dan peranannya dalam rangka mengidentifikasi populasi, memperbaharui direktori dan Kerangka Contoh Induk (*Master Sampling Frame*) serta peta penyebaran usaha di Indonesia. Adapun, kegiatan yang dilakukan dalam SE06 adalah mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi. Pendekatan SE06 dilakukan melalui pendekatan lokasi usaha, baik yang berskala besar maupun berskala kecil, termasuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumahtangga.

Kegiatan pendaftaran perusahaan/ usaha (*listing*) merupakan awal rangkaian yang sangat penting dalam pelaksanaan SE06. Publikasi hasil *listing* ini diharapkan dapat memberikan gambaran populasi kegiatan ekonomi pada setiap strata usaha, baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, maupun propinsi. Selanjutnya untuk melakukan kegiatan pendataan yang lebih rinci akan menggunakan Kerangka Contoh Induk sebagai acuan penarikan sampel.

B. Tujuan

Tujuan Sensus Ekonomi 2006 secara umum adalah mengumpulkan dan menyajikan data dasar yang lengkap, rinci dan *up to date* tentang kegiatan ekonomi di wilayah Indonesia yang mencakup jumlah, karakteristik usaha dan kegiatan dari semua skala perusahaan/ usaha yang bergerak di berbagai lapangan usaha di luar usaha pertanian. Secara khusus, tujuan Sensus Ekonomi 2006 sebagai berikut :

- a. Menyajikan statistik dasar kegiatan ekonomi di luar lapangan usaha pertanian pada wilayah administrasi kecil (*small area statistics*).
- b. Menyusun peta dan direktori terpadu perusahaan yang lengkap dan rinci di setiap kabupaten/kota.
- c. Mendapatkan populasi perusahaan/usaha menurut lapangan usaha, skala usaha (UMKM dan Besar), dan wilayah.
- d. Menyusun kerangka contoh induk (*master sampling frame*) yang lengkap untuk keperluan survei bidang ekonomi.
- e. Mendapatkan informasi dasar tentang berbagai permasalahan usaha di Indonesia menurut lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.

C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan Sensus Ekonomi 2006 ini dilakukan diseluruh wilayah Indonesia, dan mencakup seluruh kegiatan usaha yang meliputi semua kategori lapangan usaha, kecuali kategori lapangan usaha pertanian dan administrasi pemerintahan, pertahanan serta jaminan sosial wajib, yang terdiri dari kategori lapangan usaha:

- C. Pertambangan dan penggalian;
- D. Industri pengolahan;
- E. Listrik, gas dan air;
- F. Konstruksi;
- G. Perdagangan besar dan eceran;
- H. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum;
- I. Transportasi, pergudangan, dan komunikasi;
- J. Perantara keuangan;
- K. Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan;
- M. Jasa pendidikan;
- N. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial;
- O. Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya (kecuali untuk : organisasi buruh, organisasi keagamaan, dan organisasi politik tidak dicakup dalam pelaksanaan SE06 ini); dan
- P. Jasa perorangan yang melayani rumah tangga.

D. Tahapan Pelaksanaan SE06

D.1 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan meliputi kegiatan penyusunan pedoman operasional lapangan, inventarisasi direktori, penentuan unit pengamatan, pengecekan sketsa blok sensus, uji coba dan lain sebagainya dilaksanakan pada tahun anggaran 2004-2005.

D.2 Tahap Pendaftaran perusahaan/ usaha

Tahap pendaftaran perusahaan/ usaha dilaksanakan pada tahun 2006 (Mei-Juni) mencakup seluruh kegiatan usaha baik ditempat permanen, dan bukan permanen, termasuk berbadan hukum maupun tidak.

D.3 Tahap Pencacahan

Pencacahan Sampel: Pencacahan usaha yang dikelompokkan sebagai usaha mikro kecil (UMK) dengan jumlah sampel 1,2 juta responden, dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2007.

Pencacahan Lengkap: Pencacahan perusahaan yang dikelompokkan sebagai usaha Menengah Besar (UMB) dengan populasi sekitar 179 ribu perusahaan, dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2007.

D.4 Tahap Analisis

Analisis hasil Listing: Tahap analisis hasil listing SE06 dilaksanakan pada tahun anggaran 2007.

Analisis UMK dan UMB: Tahap analisis UMK dan UMB SE06-SS dilaksanakan pada tahun anggaran 2008.

E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

Metode pendaftaran SE06 adalah *door to door* dan *snowball*. Yang dimaksud dengan metode pendaftaran *snowball* adalah prosedur pendaftaran yang dilaksanakan dengan cara mengunjungi hanya unit-unit usaha termasuk usaha rumahtangga yang ada dalam suatu lokasi. Informasi keberadaan unit-unit usaha pertama kali diperoleh dari nara sumber awal (Ketua RT, RW, dan tokoh masyarakat lainnya).

Berkenaan dengan klasifikasi desa/kelurahan, maka untuk desa/kelurahan yang berklasifikasi sebagai **daerah non konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *snowball* dan *door to door*, karena sekalipun telah didefinisikan sebagai daerah non konsentrasi, masih mungkin terdapat beberapa blok sensus dalam desa/kelurahan tersebut merupakan blok sensus konsentrasi usaha. Sedangkan untuk **desa/kelurahan konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *door to door*, artinya bahwa semua unit perusahaan/usaha dalam blok sensus dilisting untuk memperoleh daftar perusahaan/usaha.

Dengan demikian, metode pendaftaran *door to door* dilakukan untuk desa/kelurahan konsentrasi serta blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Sedangkan metode *snowball* hanya diterapkan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi.

E.1 Metode Door to Door

Untuk blok sensus dalam desa/kelurahan konsentrasi dan blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi akan dilisting secara *door to door* yaitu mendaftar dari bangunan ke bangunan untuk mendapatkan perusahaan/usaha yang satu ke perusahaan/usaha berikutnya secara berurutan sehingga tidak ada satupun usaha yang terlewatkan. Untuk menghindari lewat cacah atau ganda cacah, maka pendaftaran harus dimulai dari nomor urut segmen terkecil kemudian pindah ke segmen berikutnya, bila segmen sebelumnya telah selesai dilakukan pendaftaran seluruh perusahaan/usaha. Dalam pelaksanaan listing ini petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 dan merujuk pada sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning*.

Sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning* digunakan oleh petugas sebagai acuan untuk mengenali batas-batas blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

E.2 Metode *Snowball*

Pelaksanaan listing dengan metode *snowball* dilakukan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Dalam melakukan listing petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 untuk mencatat karakteristik perusahaan/usaha dan merujuk pada sketsa peta blok sensus untuk mengenali batas-batas wilayah.

Untuk memudahkan pelaksanaan listing kepada petugas diberikan satu instrumen tambahan yaitu Daftar SE06-LIU yang digunakan untuk mencatat keberadaan perusahaan/usaha berdasarkan informasi dari nara sumber sebagai informasi awal. Nara sumber yang pertama kali dikunjungi adalah tokoh masyarakat setempat dan atau anggota masyarakat lainnya yang dianggap mempunyai informasi keberadaan perusahaan/ usaha di wilayahnya. Agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka minimal dalam satu RT atau Satuan Lingkungan Setempat (SLS) ditetapkan satu nara sumber. Keberadaan perusahaan/usaha yang dapat ditindaklanjuti adalah yang masih berada dalam blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya (dicek kembali sesuai dengan hasil *scanning* sketsa peta blok sensus yang telah disediakan).

Diagram E.1. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

		Desa/ Kelurahan	
		Konsentrasi	Non Konsentrasi
Blok Sensus	Konsentrasi	<i>door to door</i>	<i>door to door</i>
	Non Konsentrasi	<i>door to door</i>	<i>snowball</i>

F. Organisasi Lapangan

Petugas Pencacah Lengkap (PCL) dalam pelaksanaan SE06 adalah mitra statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Mantri Statistik sebagai KSK yang mengkoordinir kegiatan lapangan di tingkat Kecamatan. BPS Kabupaten/kota/Provinsi melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Bupati/Walikota/Gubernur, Instansi terkait, dan Asosiasi. Di Pusat, BPS bekerja sama dengan Departemen dan Instansi serta Asosiasi terkait.

G. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan untuk melakukan pendaftaran perusahaan, yaitu:

Daftar SE06-L1 digunakan untuk pendaftaran usaha yang berada di luar bangunan (dengan lokasi tetap ataupun tidak tetap) dan di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha.

Daftar SE06-L2 digunakan untuk mendaftarkan keberadaan perusahaan/usaha di dalam bangunan tempat usaha tersendiri dan berlokasi tetap, pada setiap blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

Daftar SE06-LIU digunakan sebagai lembar pembantu identifikasi usaha untuk mencatat informasi awal yang diperoleh dari nara sumber (khusus untuk pendaftaran dengan metode *snowball* pada blok sensus non konsentrasi di desa non konsentrasi).

H. Konsep Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dalam lingkup kegiatan ekonomi di sektor distribusi sebagai berikut:

- H.1 Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/ jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/ menanggung resiko.
- H.2 Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.
- H.3 Bangunan Tempat Usaha** adalah tempat perlindungan permanen maupun tidak permanen pada tempat tetap yang mempunyai pintu keluar/ masuk tersendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan yang mempunyai atap, lantai, baik berdinding maupun tanpa dinding yang digunakan untuk usaha.
- H.4 Lokasi/tempat usaha** adalah tempat beroperasi secara *de facto* atau lokasi dimana usaha tersebut dilakukan. Lokasi/ tempat menurut fisik dibedakan menjadi dua jenis, yaitu lokasi permanen dan non permanen.
- 1). *Lokasi/ tempat usaha permanen* adalah usaha yang berada didalam bangunan tempat usaha tersendiri dan lokasi tetap. Perusahaan/usaha yang berusaha di lokasi permanen dicacah dengan daftar SE06-L2.
 - 2). *Lokasi/ tempat usaha non permanen* adalah usaha yang berada di luar bangunan pada lokasi tetap maupun tidak tetap, atau berada di luar bangunan tetapi pada bangunan bukan tempat usaha. Perusahaan/ usaha yang berusaha di lokasi non permanen dicacah dengan daftar SE06-L1.

Lokasi tempat usaha non permanen dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1). *Los/ koridor* adalah tempat usaha yang berada di area pasar atau kompleks pertokoan dan pada umumnya tidak menggunakan bangunan permanen.
- 2). *Usaha kakilima (K5)* adalah usaha tidak berbadan hukum dengan bangunan dan atau peralatan usaha tidak permanen/menetap, baik lokasinya tetap maupun berpindah-pindah. Sifat usahanya menghadang/menghampiri konsumen serta dalam pengelolaan usaha umumnya menggunakan fasilitas umum (*public utilities*), antara lain bagian jalan/trotoar yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan bukan sebagai peruntukkan tempat usaha.
- 3). *Usaha keliling* adalah usaha yang dalam melakukan aktivitas kegiatannya tidak pada suatu lokasi yang tetap (berpindah-pindah).
- 4). *Pangkalan ojek* adalah tempat berkumpulnya usaha ojek (minimal dua unit) di lokasi tetap dan beroperasi setiap hari, termasuk yang beroperasi pada hari libur.

H.5 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.

H.6 Kategori merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A s.d Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya.

► *Kategori C : Pertambangan dan Penggalian*

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti: pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti: penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

► *Kategori D : Industri Pengolahan*

Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan. Termasuk juga kegiatan jasa industri yang menerima upah maklon.

► *Kategori E : Listrik, Gas, dan Air*

Listrik adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Air adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa, atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

► *Kategori F : Konstruksi*

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti: bangunan gedung, jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, pengairan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit, transmisi, dan distribusi tenaga listrik, dan bangunan jaringan komunikasi. Termasuk juga kegiatan persewaan mesin/peralatan konstruksi dengan operatornya.

► *Kategori G : Perdagangan Besar dan Eceran*

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi: penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan, perdagangan besar dalam negeri, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

- *Penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan* adalah kegiatan penjualan (tanpa perubahan teknis) mobil dan sepeda motor, baik baru maupun bekas yang dilakukan dalam partai besar atau eceran, dan juga penjualan suku cadang dan

aksesorinya, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan.

- *Perdagangan besar dalam negeri* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan, akomodasi, atau kepada pedagang besar lainnya, atau kegiatan sebagai agen atau perantara dalam pembelian atau penjualan barang dagangan dari/kepada orang atau perusahaan sejenis di dalam negeri.
- *Perdagangan eceran* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai kecil oleh toko, toko serba ada (toserba), kios, tempat penjualan melalui pesanan, penjaja dan penjual keliling, perusahaan konsumen, tempat pelelangan, dan sebagainya kepada masyarakat umum untuk penggunaan atau konsumsi perorangan atau rumah tangga.
- *Perdagangan ekspor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Perdagangan impor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari luar ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mal, Supermarket, Department Store, dan Shopping Centre merupakan pasar modern yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi. Pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan, bermodal relatif kuat, dan dilengkapi label harga yang pasti. Setiap perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha pasar modern wajib memperoleh Izin Usaha Pasar Modern (IUPM) yang diperlakukan sebagai Surat Izin Usaha Perdagangan/SIUP. (Sumber : Deperindag, Petunjuk Mengurus Izin dan Rekomendasi, Tahun 2002).

► *Kategori H : Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum*

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial. Penyediaan akomodasi meliputi: hotel (bintang dan melati), penginapan remaja (*youth hostel*), pondok wisata (*home stay*), bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan jasa akomodasi lainnya.

Hotel berbintang: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran baik dikelola langsung oleh manajemen hotel maupun oleh pihak lain.

Persyaratan/kriteria sebagai hotel berbintang sesuai ketentuan/persyaratan dari Dinas Pariwisata Daerah antara lain meliputi:

- 1). Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- 2). Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
- 3). Kualifikasi tenaga kerja seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
- 4). Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik.

Hotel melati: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah.

Penginapan remaja (Youth Hostel): usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

Pondok Wisata (Home Stay): usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

Perkemahan: usaha penyediaan tempat penginapan di alam terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandeng bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.

Jasa akomodasi lainnya: usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk salah satu diatas misalnya Wisma.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak. Penyediaan makan minum meliputi: restoran/rumah makan, warung makan, bar, kedai makanan dan minuman, penjual makanan dan minuman keliling/tempat non permanen dan jasa boga (katering).

Kegiatan Utama Perusahaan / Usaha Restoran / Rumah Makan, Bar dan Jasa Boga mencakup usaha penjualan makanan jadi dan minuman berikut jasa menyajikan dan menghidangkannya bagi umum di tempat penjualannya. Penyediaan jasa pangan ini biasanya dilakukan di restoran / rumah makan, warung makan, bar, kantin dan kedai makanan dan minuman. Termasuk juga dalam hal ini penjualan makanan dan minuman keliling / tempat non permanen dan usaha jasa boga (katering) termasuk jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara.

Restoran/ Rumah Makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya.

Warung Makan merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan maupun penyimpanan dan belum mendapatkan ijin dan keputusan dari instansi yang membinanya.

Bar merupakan jenis usaha yang kegiatannya menghadirkan minuman keras dan atau minuman lainnya serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya. Usaha bar yang merupakan fasilitas dari hotel bintang tidak dimasukkan dalam golongan ini

Kedai Makanan dan Minuman merupakan jenis usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang melalui proses pembuatan di tempat tetap yang dapat di pindah-pindahkan atau di bongkar pasang, biasanya dengan menggunakan tenda, seperti : kedai kopi, kedai seafood.

Penjual Makanan dan Minuman Keliling/ Tempat non Permanen merupakan usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang di dahului dengan proses pembuatan dan biasanya dijual dengan cara berkeliling., seperti tukang bakso keliling, tukang gorengan keliling.

Jasa Boga (Catering) mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu / peserta seminar atau rapat pada saat pesta/ seminar berlangsung. Termasuk dalam kelompok ini jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara, tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

► *Kategori I : Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi*

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/ udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (*cold storage*) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (*pager*).

► *Kategori J : Perantara Keuangan*

Kategori perantara keuangan terdiri dari: perantara keuangan (kecuali asuransi dan dana pensiun), asuransi dan dana pensiun, dan jasa penunjang perantara keuangan.

Perantara keuangan adalah usaha perbankan baik yang dikelola pemerintah/ swasta seperti: bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit maupun bank yang melayani pemindahan cadangan uang dengan surat-surat berharga (deposito, cek, giro, dan sejenisnya). Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

► *Kategori K : Real estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan*

Real estat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti: bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan. Kegiatan realestat dapat dilakukan terhadap properti milik sendiri maupun yang disewa, dan juga dapat dikerjakan atas dasar balas jasa maupun kontrak.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin kantor dan peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa. Usaha persewaan mesin/alat pertanian dan konstruksi berikut operatornya dimasukkan masing-masing ke dalam kategori A dan F.

Jasa perusahaan mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

► *Kategori M : Jasa Pendidikan*

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan ketrampilan.

► *Kategori N : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial*

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti: laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti: panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

► *Kategori O : Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya*

Kategori jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya terdiri dari: jasa kebersihan, kegiatan organisasi, jasa rekreasi, jasa kebudayaan, olah raga, dan jasa kegiatan lainnya.

Jasa Kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Kegiatan organisasi mencakup kegiatan organisasi bisnis, pengusaha, profesional, dan organisasi yang bergerak di bidang sosial dan kemasyarakatan. Tidak termasuk kegiatan organisasi buruh, keagamaan, dan politik.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya; kegiatan kantor berita; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya; dan olahraga dan rekreasi lainnya.

- *Kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya* mencakup jasa hiburan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembuatan dan pendistribusian film dan video, pembuatan film untuk televisi, penyelenggaraan usaha bioskop, penyelenggara siaran radio dan televisi, penyelenggaraan hiburan baik melalui siaran radio maupun televisi, kegiatan novelis, penulis cerita dan pengarang lainnya, aktor, penyanyi, penari sandiwara, penari dan seniman panggung lainnya yang sejenis, kegiatan produser radio, televisi, dan film, penceramah, pelukis, kartunis, dan pemahat patung; dan jasa penunjang hiburan, seperti: jasa juru kamera, juru lampu, juru rias, penata musik, dan jasa peralatan lainnya sebagai penunjang seni panggung.

- *Kegiatan kantor berita* mencakup kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengolah dan sekaligus mempublikasikan berita melalui media cetak maupun elektronik, dengan tujuan untuk menyampaikannya kepada masyarakat sebagai informasi, seperti: Kantor Berita Antara. Termasuk usaha mencari berita yang dilakukan oleh perorangan maupun swasta sebagai bahan informasi.
- *Perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya* mencakup kegiatan mendokumentasikan bermacam informasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan dan arsip, kegiatan operasi museum dan peninggalan sejarah yang dikelola pemerintah maupun swasta, penyelenggaraan tempat rekreasi kebun raya, kebun binatang dan taman konservasi alam.
- *Olahraga dan kegiatan rekreasi lainnya* mencakup bermacam jenis olahraga, bermacam jasa rekreasi lainnya, penyelenggaraan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

Jasa reparasi mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga, seperti: jam, kacamata, korek api gas, televisi, lemari es, mesin jahit, sepeda, barang-barang dari kulit, alat-alat listrik, dan barang-barang rumah tangga lainnya.

Jasa kegiatan lainnya mencakup kegiatan layanan, seperti: jasa binatu, celup dan tisik, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit, semir sepatu, foto studio, pembakaran mayat, perawatan pekuburan, dan sebagainya.

► *Kategori P : Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga*

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti: juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi. Termasuk juga kegiatan guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

H.7 Konsep Badan Hukum/Badan Usaha

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang.

1). *PT Persero/ Perum*

PT (Persero) adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh negara (pemerintah), dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara dengan tujuan mencari keuntungan maksimal dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.

Perusahaan Umum Negara (Perum) adalah perusahaan yang bukan semata-mata bertujuan mencari keuntungan, melainkan untuk melayani kepentingan umum masyarakat di bidang jasa-jasa vital (*public utilities*). Usaha yang dijalankan memperhatikan segi efisiensi, efektivitas, ekonomis serta bentuk pelayanan yang baik. Seluruh modal perusahaan dimiliki negara yang dipisahkan dari kekayaan negara serta dapat memperoleh kredit dalam bentuk obligasi, dan diberi kebebasan bergerak untuk mengadakan perjanjian, kontrak dan hubungan dengan

perusahaan lain.

- 2). *Perseroan Terbatas (PT)* adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.
- 3). *Yayasan* adalah merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha sosial dan bukan mencari untung.
- 4). *Koperasi* adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
- 5). *Perseroan Komanditer/ Commanditair Venootschap (CV)* adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.
- 6). *Firma* adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
- 7). *Ijin Diparda* yaitu status badan hukum bagi perusahaan/usaha pariwisata yang telah memperoleh surat ijin usaha (SIUP) atau keterangan dari Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) tingkat I/II setempat. Termasuk dalam pengertian tersebut usaha-usaha pariwisata yang memperoleh ijin usaha langsung dari Badan Perekonomian Daerah (untuk pemda tingkat I/II yang tidak mempunyai Diparda).
- 8). *Tidak berbadan Hukum* adalah perusahaan yang belum mempunyai badan hukum/usaha, biasanya untuk usaha-usaha perorangan.

<http://www.bps.go.id>

ULASAN RINGKAS

Brief Review

ULASAN RINGKAS

1. Pendahuluan

- 1.1 Kondisi perekonomian suatu wilayah tergantung dari tingkat kemajuan teknologi yang diterapkan, infrastruktur, potensi sumber daya alam (SDA), dan yang terpenting adalah sumber daya manusia (SDM), bukan hanya dilihat dari sisi kuantitasnya saja, tetapi kualitas SDM lebih utama. Melalui publikasi SE06 hasil listing ini diharapkan dapat melihat gambaran umum perekonomian suatu wilayah. Hanya yang perlu ditekankan sekali lagi pada publikasi kali ini adalah informasi yang disajikan hanya mengenai kondisi perekonomian *tanpa sektor pertanian* yang memang tidak dicakup dalam kegiatan SE06 ini.
- 1.2 Pada tahun 2006 di DI Yogyakarta terdapat 403,3 ribu usaha, sekitar 1,77 persen terhadap Nasional, yang tersebar dalam berbagai kabupaten/kota. Dari jumlah tersebut, sebesar 34,87 persen-nya berusaha di tempat tidak tetap, dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 173 ribu orang yang pada umumnya adalah pemilik usaha. Sedangkan, jumlah tenaga kerja secara keseluruhan mencapai 915,1 ribu orang. Penyebaran usaha antar daerah yang masih cenderung terkonsentrasi pada hanya beberapa wilayah tertentu masih tampak jelas terlihat. Jumlah usaha dan tenaga kerja menurut wilayah dan lapangan usaha, diantaranya, disajikan pada Tabel 1.a sampai dengan Tabel 2.c.

2. Gambaran Umum menurut Kategori

- 2.1 Dari seluruh kegiatan usaha yang ada di DI Yogyakarta hampir separuhnya bergerak dalam Kategori Perdagangan Besar dan Eceran yakni sebesar 43,94 persen atau sekitar 177 ribu usaha. Sebagian besar dari usaha-usaha tersebut terkonsentrasi di Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul.
- 2.2 Selain perdagangan besar dan eceran, kategori-kategori lain yang cukup dominan beberapa diantaranya adalah Industri Pengolahan (19,00%), dan Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum (12,09%). Sedangkan kategori usaha yang sangat sedikit dilakukan adalah Listrik, Gas, dan Air yakni hanya sebesar 92 usaha atau sekitar 0,02 persen. (Tabel 1.c)
- 2.3 Seiring dengan jumlah usaha yang cukup dominan diantara semua kategori, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran adalah kategori usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Dari 915,1 ribu orang, sekitar 33,06 persen atau sebanyak 302,5 ribu orang berusaha di kategori tersebut. Terbanyak kedua yang menyerap tenaga kerja adalah kategori Industri Pengolahan sekitar 23,72 persen atau sebanyak 217,1 ribu orang, dan terbanyak ketiga adalah kategori Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum sekitar 10,76 persen atau sebanyak 98,5 ribu orang. (Tabel 2.c)

3. Sebaran Usaha menurut Daerah

- 3.1 Di Provinsi DI Yogyakarta, Kabupaten Sleman menempati urutan pertama dengan jumlah usaha sebanyak 110,5 ribu usaha atau sekitar 27,41 persen, kemudian Kabupaten Bantul yakni sekitar 24,87 persen, dan urutan ketiga adalah Kabupaten Gunung Kidul dengan jumlah usaha sebanyak 75,3 ribu usaha (18,68%). Sedangkan Kulon Progo mempunyai jumlah usaha yang terkecil yaitu sekitar 50,6 ribu usaha (12,53%). (Tabel 1.c)
- 3.2 Secara rata-rata, setiap usaha di DI Yogyakarta mempekerjakan 2 orang tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja terbanyak terdapat di Kabupaten Sleman sebanyak 288,1 ribu orang, kemudian di Kabupaten Bantul mampu menyerap sekitar 210,8 ribu orang (23,04%), kemudian di Kota Yogyakarta sebanyak 185,9 ribu orang. Sedangkan, usaha di Kabupaten Kulon Progo menyerap tenaga kerja sekitar 95,3 ribu orang. (Tabel 2.c)

4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum

- 4.1 Sekitar 58,64 persen lebih, usaha yang ada di DI Yogyakarta tidak memiliki Badan Hukum. Banyaknya usaha yang memiliki Badan Hukum hanya sekitar 6,50 persen, sedangkan sisanya sekitar 34,87 persen tidak dipertanyakan karena lokasi usahanya yang memang di luar bangunan (dengan lokasi tetap atau tidak tetap) maupun di dalam bangunan tetapi bukan tempat bangunan usaha. Dari seluruh perusahaan yang berbadan hukum, ijin khusus dari instansi terkait merupakan bentuk badan hukum terbanyak yang dijumpai di DI Yogyakarta yaitu sekitar 71,34 persen atau sebanyak 18,7 ribu usaha, terbanyak berikutnya adalah usaha dengan Badan Hukum Yayasan sekitar 8,35 persen atau sebanyak 2,2 ribu usaha. Sedangkan perwakilan perusahaan asing merupakan bentuk Badan Hukum usaha yang sama sekali tidak terdapat di Provinsi DI Yogyakarta. (Tabel 9)
- 4.2 Dari 26,2 ribu usaha yang berbadan hukum, 23,66 persen diantaranya atau sebanyak 6,2 ribu usaha merupakan usaha yang bergerak pada kategori Perdagangan Besar dan Eceran, kemudian kategori Jasa Pendidikan sebanyak 4,8 ribu usaha (18,34%), dan kategori Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi sebanyak 3,2 ribu usaha atau 12,09 persen. Disamping itu, jumlah tenaga kerja pada usaha yang berbadan hukum sebanyak 275,1 ribu orang atau sekitar 30,06 persen dari seluruh tenaga kerja yang terserap pada Sensus Ekonomi 2006. (Tabel 3 dan 5)

5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha

- 5.1 Lokasi tempat usaha dibagi menjadi enam, yaitu ; bangunan khusus usaha, bangunan campuran, usaha keliling, usaha kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor. Banyaknya usaha yang menempati bangunan khusus usaha sekitar 96,4 ribu unit usaha atau sekitar 23,90 persen dan yang berusaha di bangunan campuran ada sebanyak 166,3 ribu unit usaha (41,24%). Sedangkan usaha keliling sebanyak 44,3 ribu unit usaha (10,99%), usaha kaki lima ada sebanyak 48,2 ribu unit usaha (11,94%), dan hampir 44,2 ribu unit usaha (10,95%) banyak dilakukan di los/koridor serta sekitar 4 ribu unit usaha atau sekitar 0,98 persen merupakan pangkalan ojek. (Tabel 7)
- 5.2 Banyaknya usaha yang menggunakan bangunan khusus sebagai tempat usaha paling banyak terdapat di Kabupaten Sleman yaitu sebesar 30,2 ribu usaha, dan usaha yang menggunakan bangunan campuran pun paling banyak terdapat di Kabupaten Sleman yaitu sekitar 46,6 ribu usaha. Namun

demikian, banyaknya usaha pada lokasi usaha yang sifatnya tidak permanen (keliling, kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor) paling banyak juga terdapat di Kabupaten Sleman yaitu sebesar 33,8 ribu usaha. (Tabel 7)

6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha

- 6.1 Sebagian besar usaha yang ada di DI Yogyakarta merupakan usaha yang mempunyai skala mikro. Banyaknya usaha yang berskala mikro mencapai 82,08 persen atau sebanyak 331,1 ribu usaha, sedangkan yang berskala kecil hanya 16,54 persen atau sebanyak 66,7 ribu usaha. Pada skala besar jumlah usahanya tidak mencapai 1 persen, sedangkan pada skala menengah jumlah usahanya mencapai 1,16 persen. Banyaknya usaha yang berskala besar dan menengah, masing-masing sebanyak 772 usaha dan 4,7 ribu usaha. (Tabel 10)
- 6.2 Usaha dengan skala besar paling banyak terdapat di Kabupaten Sleman dengan jumlah usaha sebanyak 306 usaha, demikian juga halnya dengan usaha menengah banyak terdapat di Kabupaten Sleman dengan jumlah usaha sebanyak 1.739 usaha. Secara umum, kategori Perdagangan Besar dan Eceran merupakan kategori dengan jumlah usaha terbanyak dari berbagai skala usaha yang ada kecuali skala menengah. Pada skala besar jumlah usaha di kategori tersebut sebanyak 310 ribu usaha, sedangkan pada skala kecil dan mikro, masing-masing sebanyak 39,8 ribu usaha dan 136,1 ribu usaha. Khusus pada skala menengah banyak terdapat pada kategori Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum yakni sebanyak 1.293 usaha. (Tabel 10 dan 12)

7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha

- 7.1 Hampir semua perusahaan/usaha merupakan usaha tunggal, yaitu usaha-usaha yang berdiri sendiri, tidak mempunyai jaringan usaha di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Dari 262,7 ribu usaha yang berlokasi permanen, 98,31 persen merupakan usaha tunggal, sedangkan sisanya merupakan kantor pusat/induk, pabrik, cabang, perwakilan, dan unit pembantu. Jumlah kantor pusat yang ada hanya sekitar 595 usaha, sedangkan kantor cabang sebanyak 3,4 ribu usaha. (Tabel 13)
- 7.2 Khusus jaringan usaha dalam bentuk pabrik hanya dimiliki oleh kategori Industri Pengolahan. Jumlah pabrik yang ada hanya 212 usaha. Pabrik terbanyak terdapat di Kabupaten Sleman dengan jumlah 80 usaha, kemudian Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 57 usaha. (Tabel 13 dan 14)

<http://www.bps.go.id>

TABEL
Tables

Tabel 1.a. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulon Progo	1 499	13 876	13	160	9 298	1 586	982	299	960	898	342	2 362	19	32 294
Bantul	2 575	25 576	13	738	19 592	5 729	2 000	332	3 260	1 080	589	6 218	30	67 732
Gunung Kidul	2 568	14 920	26	366	16 722	2 110	1 591	221	1 088	1 210	666	4 070	0	45 558
Sleman	1 202	16 734	35	444	24 772	8 051	3 616	505	10 856	1 506	757	8 219	84	76 781
Yogyakarta	46	5 116	5	310	12 982	5 347	2 391	432	7 960	837	419	4 408	97	40 350
DI YOGYAKARTA	7 890	76 222	92	2 018	83 366	22 823	10 580	1 789	24 124	5 531	2 773	25 277	230	262 715

Tabel 1.b. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 1.b. *Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulon Progo	0	42	0	0	13 964	1 630	1 591	12	4	0	0	830	188	18 261
Bantul	0	65	0	0	21 339	5 165	4 467	20	29	0	45	1 176	276	32 582
Gunung Kidul	0	20	0	0	21 153	4 224	3 629	4	6	0	0	632	116	29 784
Sleman	0	117	0	0	22 438	7 352	2 014	9	47	0	28	1 211	548	33 764
Yogyakarta	0	150	0	0	14 977	7 560	1 863	5	48	0	4	1 056	579	26 242
DI YOGYAKARTA	0	394	0	0	93 871	25 931	13 564	50	134	0	77	4 905	1 707	140 633

Tabel 1.c. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulon Progo	1 499	13 918	13	160	23 262	3 216	2 573	311	964	898	342	3 192	207	50 555
Bantul	2 575	25 641	13	738	40 931	10 894	6 467	352	3 289	1 080	634	7 394	306	100 314
Gunung Kidul	2 568	14 940	26	366	37 875	6 334	5 220	225	1 094	1 210	666	4 702	116	75 342
Sleman	1 202	16 851	35	444	47 210	15 403	5 630	514	10 903	1 506	785	9 430	632	110 545
Yogyakarta	46	5 266	5	310	27 959	12 907	4 254	437	8 008	837	423	5 464	676	66 592
DI YOGYAKARTA	7 890	76 616	92	2 018	177 237	48 754	24 144	1 839	24 258	5 531	2 850	30 182	1 937	403 348

Tabel 2.a. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Pengegalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulon Progo	1 740	29 451	188	518	17 573	3 172	1 989	1 954	1 919	8 928	1 988	3 928	32	73 380
Bantul	2 845	71 965	239	3 515	40 998	12 203	4 835	2 536	6 076	14 218	2 417	10 969	79	172 895
Gunung Kidul	3 626	28 821	349	1 675	31 954	4 381	3 225	1 655	2 812	11 839	2 218	6 945	0	99 500
Sleman	1 838	63 885	520	6 778	60 842	23 131	10 574	4 407	20 392	27 178	6 729	19 468	166	245 908
Yogyakarta	72	22 291	606	2 045	40 108	18 453	8 374	7 099	15 607	17 755	6 672	11 232	141	150 455
DI YOGYAKARTA	10 121	216 413	1 902	14 531	191 475	61 340	28 997	17 651	46 806	79 918	20 024	52 542	418	742 138

Tabel 2.b. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulon Progo	0	81	0	0	16 255	2 210	1 866	15	4	0	0	1 223	222	21 876
Bantul	0	100	0	0	23 856	7 238	4 897	21	38	0	47	1 448	294	37 939
Gunung Kidul	0	27	0	0	25 141	5 273	3 920	4	10	0	0	990	118	35 483
Sleman	0	193	0	0	26 269	10 902	2 472	9	67	0	30	1 651	600	42 193
Yogyakarta	0	249	0	0	19 542	11 510	2 094	5	60	0	6	1 363	638	35 467
DI YOGYAKARTA	0	650	0	0	111 063	37 133	15 249	54	179	0	83	6 675	1 872	172 958

Tabel 2.c. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulon Progo	1 740	29 532	188	518	33 828	5 382	3 855	1 969	1 923	8 928	1 988	5 151	254	95 256
Bantul	2 845	72 065	239	3 515	64 854	19 441	9 732	2 557	6 114	14 218	2 464	12 417	373	210 834
Gunung Kidul	3 626	28 848	349	1 675	57 095	9 654	7 145	1 659	2 822	11 839	2 218	7 935	118	134 983
Sleman	1 838	64 078	520	6 778	87 111	34 033	13 046	4 416	20 459	27 178	6 759	21 119	766	288 101
Yogyakarta	72	22 540	606	2 045	59 650	29 963	10 468	7 104	15 667	17 755	6 678	12 595	779	185 922
DI YOGYAKARTA	10 121	217 063	1 902	14 531	302 538	98 473	44 246	17 705	46 985	79 918	20 107	59 217	2 290	915 096

Tabel 3. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table *Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulon Progo	11	241	13	77	352	60	197	195	55	881	216	76	1	2 375
Bantul	1	538	13	120	865	78	321	280	187	920	345	144	0	3 812
Gunung Kidul	231	297	14	55	484	98	215	183	60	990	270	78	0	2 975
Sleman	11	726	31	136	1 489	588	809	446	417	1 273	632	414	2	6 974
Yogyakarta	0	1 272	5	132	3 012	823	1 626	399	1 162	743	328	571	2	10 075
DI YOGYAKARTA	254	3 074	76	520	6 202	1 647	3 168	1 503	1 881	4 807	1 791	1 283	5	26 211

Tabel 4. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 4. *Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulon Progo	1 488	13 635	0	83	8 946	1 526	785	104	905	17	126	2 286	18	29 919
Bantul	2 574	25 038	0	618	18 727	5 651	1 679	52	3 073	160	244	6 074	30	63 920
Gunung Kidul	2 337	14 623	12	311	16 238	2 012	1 376	38	1 028	220	396	3 992	0	42 583
Sleman	1 191	16 008	4	308	23 283	7 463	2 807	59	10 439	233	125	7 805	82	69 807
Yogyakarta	46	3 844	0	178	9 970	4 524	765	33	6 798	94	91	3 837	95	30 275
DI YOGYAKARTA	7 636	73 148	16	1 498	77 164	21 176	7 412	286	22 243	724	982	23 994	225	236 504

Tabel 5. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 5. *Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas dan Air	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	Perantara Keuangan	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	Jumlah
	<i>Mining and Quarrying</i>	<i>Manufacturing</i>	<i>Electricity, Gas and Water</i>	<i>Construction</i>	<i>Wholesale and Retail Trade</i>	<i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	<i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	<i>Financial Intermediaries</i>	<i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	<i>Education Services</i>	<i>Health and Social Activities</i>	<i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	<i>Individual Services Which Serve Households</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulon Progo	57	3 977	188	277	1 546	197	472	1 282	171	8 873	1 835	279	6	19 160
Bantul	15	15 479	239	1 126	5 916	493	1 600	2 347	920	12 738	1 998	867	0	43 738
Gunung Kidul	568	2 178	299	419	2 286	342	794	1 442	227	10 620	1 739	296	0	21 210
Sleman	57	26 097	513	5 305	13 537	5 227	4 102	4 098	2 595	25 606	6 529	4 080	13	97 759
Yogyakarta	0	15 454	606	1 238	20 604	8 441	6 760	6 924	5 481	17 260	6 399	4 021	6	93 194
DI YOGYAKARTA	697	63 185	1 845	8 365	43 889	14 700	13 728	16 093	9 394	75 097	18 500	9 543	25	275 061

Tabel 6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha
Table 6. *Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kulon Progo	1 683	25 474	0	241	16 027	2 975	1 517	672	1 748	55	153	3 649	26	54 220
Bantul	2 830	56 486	0	2 389	35 082	11 710	3 235	189	5 156	1 480	419	10 102	79	129 157
Gunung Kidul	3 058	26 643	50	1 256	29 668	4 039	2 431	213	2 585	1 219	479	6 649	0	78 290
Sleman	1 781	37 788	7	1 473	47 305	17 904	6 472	309	17 797	1 572	200	15 388	153	148 149
Yogyakarta	72	6 837	0	807	19 504	10 012	1 614	175	10 126	495	273	7 211	135	57 261
DI YOGYAKARTA	9 424	153 228	57	6 166	147 586	46 640	15 269	1 558	37 412	4 821	1 524	42 999	393	467 077

Tabel 7. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>			Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Bangunan Khusus Usaha	Bangunan Campuran	Jumlah	Keliling	Usaha Kaki Lima	Pangkalan Ojek Motor	Los/ Koridor	Jumlah
	<i>Business Building</i>	<i>Multiple Used Building</i>	<i>Total</i>	<i>Mobile Vendor</i>	<i>Street Vendor</i>	<i>Motorcycle Post</i>	<i>Market Stall / Corridors</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	9 814	22 480	32 294	4 373	6 122	687	7 079	18 261
Bantul	29 997	37 735	67 732	13 819	7 541	275	10 947	32 582
Gunung Kidul	12 133	33 425	45 558	9 497	9 596	2 226	8 465	29 784
Sleman	30 176	46 605	76 781	9 841	12 886	618	10 419	33 764
Yogyakarta	14 270	26 080	40 350	6 790	12 018	165	7 269	26 242
DI YOGYAKARTA	96 390	166 325	262 715	44 320	48 163	3 971	44 179	140 633

Tabel 8. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>			Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Bangunan Khusus Usaha	Bangunan Campuran	Jumlah	Keliling	Usaha Kaki Lima	Pangkalan Ojek Motor	Los/ Koridor	Jumlah
	<i>Business Building</i>	<i>Multiple Used Building</i>	<i>Total</i>	<i>Mobile Vendor</i>	<i>Street Vendor</i>	<i>Motorcycle Post</i>	<i>Market Stall / Corridors</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kulon Progo	31 131	42 249	73 380	5 518	7 489	687	8 182	21 876
Bantul	94 670	78 225	172 895	15 511	9 805	275	12 348	37 939
Gunung Kidul	38 561	60 939	99 500	10 983	12 036	2 226	10 238	35 483
Sleman	144 640	101 268	245 908	11 658	17 532	618	12 385	42 193
Yogyakarta	84 469	65 986	150 455	7 590	17 211	165	10 501	35 467
DI YOGYAKARTA	393 471	348 667	742 138	51 260	64 073	3 971	53 654	172 958

Tabel 9. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	BUMN / BUMD / BHMN <i>State / Local Government Company</i>	PT / NV <i>Limited Corporations</i>	CV <i>Private Company</i>	Firma <i>Firm</i>	Koperasi <i>Cooperatives</i>	Yayasan <i>Foundation</i>	Ijin Khusus dari Instansi <i>Special License</i>	Perwakilan Perusahaan Asing <i>Multinational Corporation</i>	Tidak Berbadan Hukum <i>No Legal Status / Proprietorship</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kulon Progo	53	45	82	0	163	295	1 737	0	29 919	32 294
Bantul	70	215	253	0	231	398	2 645	0	63 920	67 732
Gunung Kidul	60	55	56	0	144	364	2 296	0	42 583	45 558
Sleman	196	716	632	40	456	646	4 288	0	69 807	76 781
Yogyakarta	68	795	635	36	321	486	7 734	0	30 275	40 350
DI YOGYAKARTA	447	1 826	1 658	76	1 315	2 189	18 700	0	236 504	262 715

Tabel 10. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha
Table *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	41	193	3 131	28 929	0	32 294	0	0	2 180	16 081	18 261
Bantul	112	1 028	9 851	56 709	32	67 732	0	0	5 469	27 113	32 582
Gunung Kidul	46	329	5 465	39 718	0	45 558	0	0	3 524	26 260	29 784
Sleman	305	1 728	14 524	60 198	26	76 781	1	11	7 377	26 375	33 764
Yogyakarta	267	1 354	8 574	30 133	22	40 350	0	56	6 633	19 553	26 242
DI YOGYAKARTA	771	4 632	41 545	215 687	80	262 715	1	67	25 183	115 382	140 633

Tabel 11. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha
Table *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kulon Progo	2 881	2 522	11 576	56 401	0	73 380	0	0	3 581	18 295	21 876
Bantul	11 815	15 724	39 413	105 456	487	172 895	0	0	7 297	30 642	37 939
Gunung Kidul	1 446	3 684	20 760	73 610	0	99 500	0	0	5 580	29 903	35 483
Sleman	36 223	24 195	62 011	122 945	534	245 908	1	69	11 255	30 868	42 193
Yogyakarta	22 423	22 108	44 996	60 544	384	150 455	0	184	11 014	24 269	35 467
DI YOGYAKARTA	74 788	68 233	178 756	418 956	1 405	742 138	1	253	38 727	133 977	172 958

Tabel 12. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Table *Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0	2	103	7 785	0	7 890	0	0	0	0	0
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	103	563	6 434	69 122	0	76 222	0	0	51	343	394
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	13	49	11	14	5	92	0	0	0	0	0
Konstruksi <i>Construction</i>	24	106	714	1 172	2	2 018	0	0	0	0	0
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	309	997	21 059	60 971	30	83 366	1	63	18 703	75 104	93 871
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	23	1 292	5 351	16 156	1	22 823	0	1	4 915	21 015	25 931
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	35	287	2 125	8 120	13	10 580	0	2	1 049	12 513	13 564
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	172	372	642	591	12	1 789	0	0	11	39	50
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	21	596	1 559	21 944	4	24 124	0	0	14	120	134
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	36	163	1 005	4 320	7	5 531	0	0	0	0	0
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	24	103	488	2 153	5	2 773	0	0	2	75	77
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	11	102	2 043	23 120	1	25 277	0	0	396	4 509	4 905
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	0	0	11	219	0	230	0	1	42	1 664	1 707
JUMLAH / TOTAL	771	4 632	41 545	215 687	80	262 715	1	67	25 183	115 382	140 633

Tabel 13. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tunggal <i>Single Business Entity</i>	Kantor Pusat/ Induk <i>Headquarters / Main Offices</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Cabang <i>Branch</i>	Perwakilan <i>Representative Offices</i>	Unit Pembantu <i>Auxiliary Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kulon Progo	32 008	30	8	226	0	22	32 294
Bantul	67 187	67	17	423	8	30	67 732
Gunung Kidul	45 131	33	57	312	1	24	45 558
Sleman	75 163	212	80	1 269	3	54	76 781
Yogyakarta	38 798	253	50	1 192	6	51	40 350
DI YOGYAKARTA	258 287	595	212	3 422	18	181	262 715

Tabel 14. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha
Table *Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tunggal <i>Single Business Entity</i>	Kantor Pusat/ Induk <i>Headquarters / Main Offices</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Cabang <i>Branch</i>	Perwakilan <i>Representative Offices</i>	Unit Pembantu <i>Auxiliary Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	7 888	1	0	1	0	0	7 890
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	75 705	78	212	222	1	4	76 222
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	34	3	0	50	0	5	92
Konstruksi <i>Construction</i>	1 977	16	0	23	1	1	2 018
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	82 113	184	0	1 049	7	13	83 366
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	22 513	50	0	259	1	0	22 823
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	10 099	45	0	430	2	4	10 580
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	1 230	23	0	384	2	150	1 789
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	23 915	44	0	163	2	0	24 124
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	4 981	73	0	475	0	2	5 531
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	2 559	32	0	179	1	2	2 773
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	25 046	45	0	185	1	0	25 277
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	227	1	0	2	0	0	230
JUMLAH / TOTAL	258 287	595	212	3 422	18	181	262 715